

**EFEKTIVITAS RPOA-IUU DALAM MENANGANI ILLEGAL,
UNREPORTED, AND UNREGULATED FISHING DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

FATMAWATI

1810851015



Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra

Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

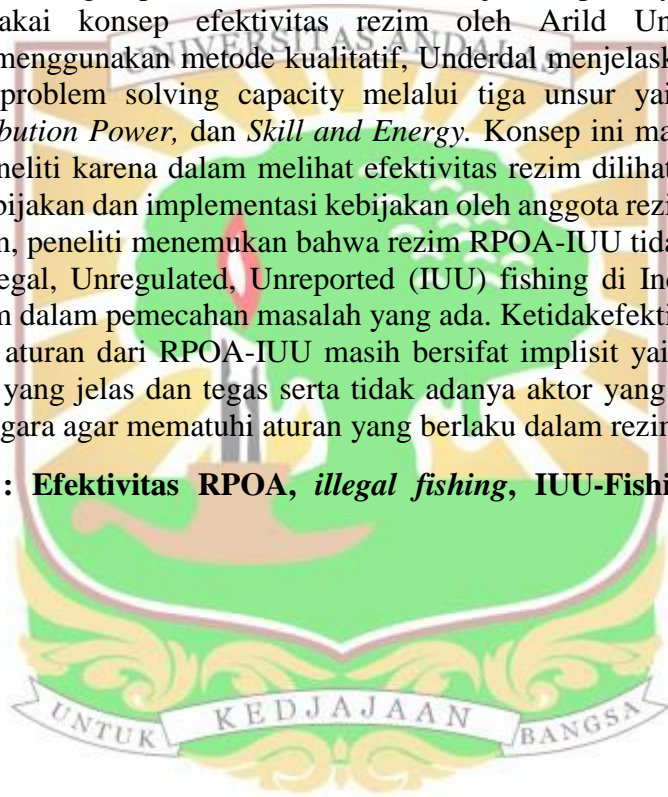
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Terjadinya kerugian yang diakibatkan illegal fishing di dunia mencapai 11 hingga 30 juta ton per tahun dengan total berkisar US\$ 10 hingga US\$ 23 miliar. Dari total tersebut, 30% merupakan kasus illegal fishing yang terjadi di perairan Indonesia dengan total kerugian Indonesia mencapai Rp 100 triliun. Untuk memberantas dan menangani kasus illegal fishing, dibentuknya *Regional Plan of Action*. RPOA-IUU dibentuk dari tahun 2007, namun setelah 15 tahun pembentukannya IUU fishing masih tetap terjadi di Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas rezim *Regional Plan of Action* dalam menangani *Illegal, Unregulated, Unreported (IUU) fishing* di Indonesia. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif analisis dan menggunakan studi pustaka dalam mengumpulkan data. Dalam menjawab pertanyaan penelitian, penulis memakai konsep efektivitas rezim oleh Arild Underdal. Dalam menganalisis menggunakan metode kualitatif, Underdal menjelaskan dengan cara menganalisis problem solving capacity melalui tiga unsur yaitu *Institutional Setting, Distribution Power, dan Skill and Energy*. Konsep ini mampu menjawab pertanyaan peneliti karena dalam melihat efektivitas rezim dilihat melalui proses pembuatan kebijakan dan implementasi kebijakan oleh anggota rezim. Dari analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa rezim RPOA-IUU tidak efektif dalam menangani *Illegal, Unregulated, Unreported (IUU) fishing* di Indonesia melalui kapasitas rezim dalam pemecahan masalah yang ada. Ketidakefektifitasan tersebut terjadi karena aturan dari RPOA-IUU masih bersifat implisit yaitu tidak adanya bentuk aturan yang jelas dan tegas serta tidak adanya aktor yang dominan untuk mengontrol negara agar mematuhi aturan yang berlaku dalam rezim tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas RPOA, *illegal fishing*, IUU-Fishing, Indonesia, RPOA-IUU.



ABSTRACT

The loss caused by illegal fishing in the world reaches 11 to 30 million tons per year with a total around US\$ 10 to US\$ 23 billion. From this total, 30% are illegal fishing cases that occur in Indonesian waters with total loss of Rp. 100 trillion for Indonesia. To eradicate and handle illegal fishing cases, a Regional Plan of Action was established. The RPOA-IUU was formed in 2007, but after 15 years of its formation IUU fishing is still happening in Indonesia. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the Regional Plan of Action regime in dealing with Illegal, Unregulated, Unreported (IUU) fishing in Indonesia. This study applies a qualitative approach with descriptive analysis writing method and uses literature study in collecting data. In answering the research question, the author used the concept of regime effectiveness by Arild Underdal. In analyzing using qualitative methods, Underdal explains by analyzing problem solving capacity through three elements, namely Institutional Setting, Power Distribution, and Skill and Energy. This concept is able to answer the researcher's questions because in looking at the effectiveness of the regime, it is seen through the process of making policy and implementing policies by members of the regime. From the analysis conducted, the researchers found that the RPOA-IUU regime is not effective in dealing with Illegal, Unregulated, Unreported (IUU) fishing in Indonesia through the regime's capacity in solving existing problems. This ineffectiveness occurs because the rules of the RPOA-IUU are still implicit, namely the absence of a clear and firm form of regulation and the absence of a dominant actor to control the state in order to comply with the rules applicable in the regime.

Keywords: *Effectiveness of RPOA, illegal fishing, IUU-Fishing, Indonesia, RPOA-IUU.*

